

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa bagian yang menjadi dasar dari penelitian, dimulai dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Pada bagian latar belakang penelitian akan dijelaskan ketertarikan dan posisi penulis dalam melakukan pendalaman terhadap topik yang diangkat. Di bagian rumusan masalah akan disusun pertanyaan penelitian secara kronologis mengikuti periode waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, di bagian tujuan penelitian akan memuat identifikasi terkait tujuan umum dan khusus yang tercermin dari rumusan masalah. Kemudian, di bagian manfaat penelitian, penulis mengidentifikasi manfaat dari hasil penelitian, yaitu teori dan praktik. Bagian terakhir pada bab ini akan ditutup dengan struktur organisasi skripsi yang merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2021.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas suatu masyarakat dalam menentukan peradabannya, derajat peradaban perkembangan bangsa semuanya bersumber dari sistem pendidikannya. masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang berpendidikan artinya, pendidikan itu penting karena maju atau mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pelaksanaan pendidikan resmi yang memfasilitasi pembelajaran formal di Indonesia adalah sekolah negeri yang didirikan oleh pemerintah namun seiring berjalannya waktu selain lembaga formal tersebut, pendidikan juga diselenggarakan oleh beberapa yayasan atau lembaga yang peduli terhadap pendidikan salah satunya lembaga pendidikan Islam.

Lembaga Pendidikan Islam mempunyai andil yang sangat besar untuk mengiring proses manusia dalam menjalankan hidup karena dalam orientasinya pendidikan Islam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global namun juga harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah informasi menyesuaikan dan mengembangkan

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

segala hal yang diterima melalui arus informasi tersebut, yakni membentuk manusia yang kreatif dan produktif (Azra, 2005, hlm. 110).

Lembaga Pendidikan Islam yang memiliki pengaruh besar di Indonesia ialah Pondok Pesantren. Fungsi pesantren yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SAW (mengikuti sunnah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam ditengah-tengah masyarakat (*Izz al-Islam wa al-Muslimin*) dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia. Sekaligus memiliki etik dan etos kerja (*amanu wa amilushshali-hah*) yang sangat dibutuhkan terutama di era modern seperti saat ini, pesantren harus mampu mendidik santri dengan *soft skill* dan wawasan ilmu keagamaannya agar mampu memberi warna berbeda dan penerang ditengah masyarakat modern yang cenderung memisahkan urusan dunia dan keagamaan.

Peran pondok pesantren dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dinilai tidak kalah pentingnya. Sebagaimana diketahui bahwa pesantren tidak hanya memberikan ilmu dan keterampilan, tetapi yang lebih penting adalah pendidikan nilai-nilai moral dan agama. Filosofi pendidikan Islam didasarkan pada hubungan yang bermakna antara manusia dengan Allah SWT. Hubungan ini masuk akal jika melahirkan sebuah keindahan dan keagungan dalam hidup. Ibadah yang dilakukan oleh guru dan santri pondok pesantren diprioritaskan pada pencarian ilmu, pengelolaan pelajaran, pengembangan diri, pengembangan kegiatan bersama santridan masyarakat.

Di Indonesia, pendidikan Islam di pesantren bersumber dari Ulama Indonesia yang menunaikan ibadah haji sambil menuntut ilmu di tanah haram (Mekkah dan Madinah), menurut Nurhayati Djamas setelah kembalinya para ulama dari studinya di Mekkah dan Madinah *Al-Haramain* mereka mendirikan lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang tergolong masih sederhana

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sederhana Misalnya Meunasah dan Dayah di Aceh, Surau di Sumatera Barat, pesantren di Jawa diperuntukan bagi santri yang ingin memperdalam ilmu agamanya (Nuryati Djamas, 2009, hlm. 7). Santri dapat mengunjungi ulama dan kiai di pesantren di Surau, Meunasah disana para ulama dididik secara terpisah sehingga lulusannya memiliki spesifikasi pengetahuan yang berbeda diantaranya fokus pada ajaran sains Islam. Kemudian datang lembaga pendidikan Islam dengan ajaran-ajaran keilmuan Islam tertentu, jika santri menginginkan studi Islam tertentu yang berhubungan cabang ilmu keIslaman maka akan diajarkan oleh ustadz dan lulusannya didasarkan pada spesialisasi masing-masing. Model ini berkembang menjadi salah satu sistem pendidikan Islam Indonesia, menurut Azyumardi Azra ulama-ulama terkemuka dalam ajaran Islam sebelum menetap di Haramain atau di tempat lain telah menjadi ulama pengembara berpindah dari satu pusat pengajaran ilmu Islam ke pusat pengajaran lain sambil belajar dan membaca Al-Qur'an dari berbagai guru serta tradisi ilmiah masing-masing sehingga mereka dapat mendirikan pondok pesantren (Azra, 2005, hlm. 117-118).

Sejalan dengan perkembangan pesantren di Indonesia maka di Kabupaten Bekasi juga pesantren telah dijadikan suatu lembaga pendidikan yang dipercaya oleh masyarakat telah menghasilkan lulusan yang mampu menyiarkan dakwah Islam. Pesantren di Kabupaten Bekasi dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perjalanan zaman Karena dilansir dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi (2019) hal ini disebabkan antara lain karena latar sosial dan agama masyarakat Kabupaten Bekasi yang hampir dari 90 persen beragama Islam sehingga ajaran pendidikan Islam dapan berkembang dengan pesat.

Pada tahun 2004 berdirilah Al Binaa *Islamic Boarding School* sebuah pondok pesantren modern di atas tanah wakaf dari Bapak H.Muhammad Yasin Rahimahullah yang berada di Jln. Raya Pebayuran, desa kertasari Kecamatan pebayuran Bekasi yang merupakan Lembaga Pendidikan Islam (berasrama) yang didirikan oleh Yayasan *Binaa'ul Ukhuwwah* (YBU). Al Binaa *Islamic Boarding School* diresmikan oleh wakilpresiden Bapak DR. H. Hamzah Haz pada tanggal 23 juni 2004. Yayasan *Binaa' ul Ukhuwwah* (YBU) memandang kalau

pembelajaran merupakan salah satu pemecahan yang tepat selaku upaya pembenahan jangka panjang dalam membentuk warga yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan sains agar terlahirnya manusia yang cerdas secara intelektual juga unggul dalam ilmu pengetahuan agama (syar'i) agar cerdas secara hati, prinsip serta karakter agar menjadi orang yang bertauhid dengan pas serta benar bagi al-Qur'an serta as-Sunnah.

Pondok Pesantren Al-Binaa ini berdiri tidak seperti Pondok Pesantren kebanyakan yang didirikan karena adanya tokoh/figur agama yang menentang disuatu daerah dan mengajarkan agama lalu membuat lembaga namun lain halnya Pondok Pesantren Al-Binaa dibangun atas kesadaran untuk menyelenggarakan pengajaran, pendidikan dan pengembangan generasi muda Indonesia yang Islami dan modern. Untuk persoalan pimpinannya dalam surat QS. Yusuf: 54-55 dipilih berdasarkan; 1) *hafidzun* yaitu orang yang pandai menjaga, orang yang punya integritas dari empat sifat kepemimpinan Rasulullah yaitu sidiq (jujur), amanat (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathonah (cerdas, cerdas, kreatif). 2) *alim* yaitu mempunyai ilmudan wawasan, serta kebijakan yang kuat terhadap masyarakat yang akan dipimpin, dan mempunyai cakrawala berfikir jauh ke depan. Sebagaimana Nabi Yusuf bisa menafsirkan mimpi rajanya tentang tujuh ekor sapi gemuk dan tujuh sapi kurus, serta mimpi dua orang temannya dalam penjara. Dan 3) *khazaini ardhi* (bendaharawan negara). Artinya, sang calon pemimpin sanggup dan punya program memakmurkan masyarakatnya, bukan memikirkan kesejahteraan diri dan keluarganya dan kepentingan lainnya. Dengan adanya pertimbangan berdasarkan ajaran Islam di atas maka diputuskan Ustadz Aslam Muhsin Abidin L.c sebagai seorang pemimpin yang tepat untuk memimpin serta membina Pondok Pesantren Al-Binaa. Ustadz Aslam Muhsin Abidin L.c merupakan seorang dai senior lulusan Universitas Islam Madinah yang telah mengkhathamkan kitab *Shohih Bukhari* di Qatar.

Sejak tahun 2007 Pondok Pesantren Al-Binaa dikatakan sebagai pelopor pondok pesantren modern yang menerapkan kurikulum nasional DIKNAS dan kurikulum inti pesantren yang menjadi ciri khas tersendiri dalam mengembangkan ruang dan gerak baik untuk para guru maupun santri hal tersebut dapat dibuktikan

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan banyaknya pondok pesantren yang melakukan studi banding untuk mempelajari kurikulum di Pondok Pesantren Al-Binaa, selain itu terdapat ciri khas Pondok Pesantren Al-Binaa yaitu Program belajar 6 tahun sehingga pesantren Al- Binaa tidak menerima santri pindahan selain itu jenjang SMA pondok pesantren Al- Binaa juga merupakan satu-satunya pondok pesantren yang hanya menekankan pembelajaran sains dan agama, hal tersebut dapat dilihat dari pembagian minat kelas santri SMA diantaranya Kelas IPA Unggulan syar'i dan Kelas IPA Unggulan Asli (umum) yang mana masing-masing kelas memiliki bobot pembelajaran yang berbeda. Para santri yang berminat melanjutkan studi pada bidang keagamaan dapat mengambil program kelas IPA unggulan syar'i begitupun dengan santri yang ingin melanjutkan studi pada bidang sains dapat mengambil program Kelas IPA asli (umum).

Lulusan Pondok Pesantren Al-Binaa sudah tidak dapat diragukan kualitasnya dilansir dalam websitenya alumni tahun 2010-2021 telah menyebar diberbagai perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri. Keunggulan lainnya juga pada tahun 2018 Pondok Pesantren Al-Binaa terakreditasi A (SMA) dari Badan Akreditasi Nasional dari Universitas Islam Madinah yang mana lulusan Al-Binaa memiliki kemudahan dan kuota untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam ternama di Madinah yaitu Universitas Islam Madinah. Santri di Pondok Pesantren Al-Binaa yang diberikan kesempatan untuk melanjutkan studinya di Madinah diharapkan setelah kembalinya dari Madinah para santri dapat menyebarkan ajaran serta Pendidikan Islam yang sesuai dengan syariat. Sejalan dengan keunggulan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem Pendidikan serta kualitas SDM di Pondok Pesantren Al- Binaa yang menjadikan pesantren ini sebagai salah satu pondok pesantren yang mendapatkan akreditasi A dari Universitas Islam Madinah.

Sejalan dengan itu Pondok Pesantren Al-Binaa juga turut andil dalam Pembinaan pendidikan di sekitar tepatnya di desa Pabayuran dengan memberikan pendidikan sekolah dasar (SD) gratis bagi yatim/piatu setempat, juga Pembinaan perekonomian sekitar dengan memberdayakan ibu-ibu setempat dengan memberikan pekerjaan sebagai tenaga yang membantu laundry santri, di beberapa

hari besar seperti Iedhul Adha Pondok Pesantren Al-Binaa turut membagikan hasil daging qurban ke warga sekitar. Dalam beberapa acara kajian Islam juga Pondok Pesantren Al-Binaa memberikan kesempatan warga sekitar untuk ikut belajar agama bersama dengan begitu berdirinya Pondok Pesantren Al-Binaa banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini tentunya hanya sebagian kecil dari banyaknya kontribusi Pondok Pesantren Al-Binaa terhadap masyarakat sekitar yang akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

Warga negara yang cerdas harus mampu mempelajari sejarah negaranya sendiri untuk menentukan nasib serta keeksistensian bangsa sendiri. Hal senada yang pernah diungkapkan oleh Bung Karno “Jas Merah” Jangan sekali-kali melupakan sejarah. Dengan begitu perlunya diadakan penulisan mengenai sejarah serta perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa untuk menjaga kelestarian serta wawasan Sejarah lokal. Dari beberapa peneliti di atas yang menuliskan sejarah beberapa pesantren serta bagaimana pesantren dapat bertahan di tengah jaman modern kini, belum ada yang menuliskan mengenai sejarah perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa serta bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Binaa. Penelitian kali ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah sejarah lokal yang tertuang dalam K.D 3.8 mengenai menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memiliki ketertarikan mengenai kebijakan program pendidikan 6 tahun di Pesantren Al-Binaa serta bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di SMP-SMA Pondok Pesantren Al-Binaa . Alasan ketertarikan penulismenjadikan Pondok Pesantren Al-Binaa sebagai objek penelitian ialah; 1). Belum adanya penulisan mengenai latar belakang didirikannya Pondok Pesantren AL-Binaa dan Perkembangannya sejak awal didirikan, 2). Keunikan sistem pendidikan Pondok Pesantren Al-Binaa yang menetapkan 6 tahun belajar sehingga mereka tidak menerima santri pindahan, ketika terdapat santri pindahan ingin belajar disana harus mengulang kembali ke janjang SMP selain itu sistem pendidikan yang diterapkan di SMA Pondok Pesantren Al-Binaa tergolong unik karena hanya menekankan pada pembelajaran sains dan agama sehingga santri kurang mendalami rumpun ilmu sosial hal tersebut membuat

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai dampak bagi alumni sebab diadakannya sistem pendidikan tersebut. 3). Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren Al-Binaa terhadap masyarakat sekitar sejak awal didirikannya. Berdasarkan alasan tersebut mendorong penulis untuk mengkaji pesantren modern yang berada di Kabupaten Bekasi tersebut dengan judul “Perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa Dalam Pembinaan Pendidikan Islam Di Kabupaten Bekasi 2004-2021”.

Pemilihan periode dalam penelitian ini ialah dari tahun 2004-2021. Adapun alasan dipilihnya tahun 2004 ialah momentum peresmian Pesantren Al-Binaa pada tanggal 23 juni 2004 disana peneliti ingin mengkaji bagaimana latar belakang berdirinya serta kendala yang dihadapi dan alasan pemilihan akhir periode penelitian 2021 ialah ketika Wabah Covid-19 melanda sehingga pada tahun 2021 para santri berpulang ke kampung halamannya selain itu tahun 2021 juga dipilih untuk meninjau perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa sejak tahun 2004 dari segi bangunan, SDM, Pendidikan sertafasilitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa dalam Pembinaan Pendidikan Islam Di Kabupaten Bekasi (2004-2021)? Lebih khusus lagi permasalahan yang yang diteliti dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian seperti berikut:

1. Bagaimana latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Al-Binaa serta perkembangannya 2004-2021?
2. Bagaimana sistem Pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Binaa 2004-2021?
3. Bagaimana kontribusi Pondok Pesantren Al-Binaa terhadap masyarakat sekitar 2004-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini,

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni:

1. Menjelaskan latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Al-Binaa serta perkembangannya di Kabupaten Bekasi (2004-2021).
2. Memaparkan bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Binaa (2004-2021).
3. Menjelaskan kontribusi Pondok Pesantren Al-Binaa terhadap masyarakat sekitar (2004-2021).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa dalam Pembinaan pendidikan Islam di Kabupaten Bekasi (2004-2021) diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan salah satu pemikiran dalam menentukan gambar tentang perkembangan pesantren Al-Binaa sekaligus dapat mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Al-Binaa dalam aspek sarana prasarana, perkembangan santri serta gurunya dari awal didirikan sampai sekarang sebagai lembaga pendidikan agama di Indonesia serta mengetahui bagaimana sistem Pendidikan yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Binaa (2004-2021). Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah serta wawasan mengenai sejarah lokal di Kabupaten Bekasi.

2. Manfaat Praktis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi perkembangan pesantren di Jawa Barat. Uraian dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa perluasan pengetahuan terhadap kajian sejarah perkembangan pesantren Al-Binaa. Sementara itu, secara praktis penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diantaranya,

1. Mendokumentasikan dinamika serta perkembangan pesantren Al-Binaa dalam Pembinaan pendidikan Islam di Kabupaten Bekasi
2. Memperkaya penulisan sejarah pesantren di Indonesia
3. Memperkaya materi sejarah di SMA berkaitan dengan Kompetensi Dasar 3.8

Sofi Auliya Ramadhina, 2024

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-BINAA DALAM PEMBINAAN PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN BEKASI (2004-2021)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan adalah suatu susunan atau urutan dari pembahasan agar memudahkan persoalan-persoalan yang akan dibahas. Dalam penulisan proposal skripsi ini berikut sistematika penulisan yang akan dibahas secara sistematis yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan akan berisi mengenai segala hal yang menjadi dasar penulis melakukan penelitian ini seperti: 1) Latar belakang penelitian, bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan; 2) Rumusan masalah penelitian, bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah biasanya dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian; 3) Tujuan penelitian, keberadaan tujuan penelitian pada dasarnya merupakan cerminan dari rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti; 4) Manfaat penelitian, bagian ini menggambarkan nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti; dan 5) Struktur organisasi skripsi, bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran isi dari setiap bab.

Bab II. Kajian Pustaka akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan konten penelitian seperti konsep atau teori yang menjadi acuan dalam keterkaitannya dengan konten penelitian. Penelitian terdahulu juga dibahas sebagai contoh untuk penelitian dari penulis dan juga supaya terhindar dari plagiarisme penelitian terdahulu, memiliki keterhubungan dengan penelitian penulis.

Bab III. Metode Penelitian akan dipaparkan metode penelitian, di bab ini akan dibahas mengenai metode-metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Proses penelitian disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI dan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian. Secara deskriptif hasil

penelitian dituliskan secara detail dan rinci. Setelah memaparkan hasil penelitian selanjutnya dilakukan pembahasan. Pembahasan penelitian ini melakukan korelasi kesesuaian antara teori dengan kenyataan sebenarnya. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, pada bab ini adalah penutup yaitu kesimpulan dan saran. Hasil dari penelitian dan pembahasan kemudian akan disimpulkan. Setelah disimpulkan maka diberikan saran yang berguna dan bermanfaat bagi penelitian yang telah dilakukan.